



Pentingnya Keterampilan Hidup dalam Mewujudkan Ide-Ide Bisnis yang Inovatif

Yurniman Ndruru Susiana Lase^{1*}, Noverlina Zendrato², Yosia Belo³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia

susilase427@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuaceper, Kota Tangerang, Banten 15122

Korespondensi penulis: susilase427@gmail.com

Abstract: *In the ever-evolving landscape of entrepreneurship, life skills play a crucial role in developing and realizing innovative business ideas. This article explores how life skills such as critical thinking, creativity, effective communication, and time management contribute to business innovation. These skills not only assist entrepreneurs in designing and refining new ideas but also support problem-solving, adapting to change, and managing complex challenges. By integrating life skills into the idea development process, entrepreneurs can enhance their competitiveness and create unique and relevant solutions. The article also includes case studies from various successful companies and provides practical recommendations for developing life skills that foster innovation. Overall, life skills are a fundamental foundation in realizing innovative business ideas, influencing both the creative process and the final outcomes of entrepreneurial ventures.*

Keywords: *Skills, Ideas, Business, Innovative*

Abstrak: Dalam lanskap kewirausahaan yang terus berubah, keterampilan hidup memainkan peran penting dalam mengembangkan dan merealisasikan ide-ide bisnis yang inovatif. Artikel ini membahas bagaimana keterampilan hidup seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang efektif, dan manajemen waktu berkontribusi pada inovasi bisnis. Keterampilan ini tidak hanya membantu wirausahawan dalam merancang dan mematangkan ide-ide baru, tetapi juga mendukung proses pemecahan masalah, adaptasi terhadap perubahan, dan pengelolaan tantangan kompleks. Dengan memadukan keterampilan hidup ke dalam proses pengembangan ide, wirausahawan dapat meningkatkan daya saing mereka dan menghasilkan solusi yang unik dan relevan. Artikel ini juga mencakup studi kasus dari berbagai perusahaan yang berhasil, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengembangkan keterampilan hidup yang mendukung inovasi. Secara keseluruhan, keterampilan hidup merupakan dasar penting dalam mewujudkan ide-ide bisnis yang inovatif, memengaruhi baik proses kreatif maupun hasil akhir dari usaha kewirausahaan.

Kata kunci: Keterampilan, Ide, Bisnis, Inovatif

1. PENDAHULUAN

Di tengah globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat, kewirausahaan muncul sebagai pilar penting dalam memajukan ekonomi dan masyarakat. Wirausahawan saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, di mana kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi kunci utama kesuksesan. Dalam situasi ini, keterampilan hidup seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang efektif, dan manajemen waktu memegang peranan krusial.

Keterampilan hidup ini tidak hanya membantu wirausahawan dalam merancang dan mengembangkan ide-ide bisnis yang baru dan inovatif, tetapi juga dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama perjalanan bisnis. Meskipun banyak perhatian sering diberikan pada aspek teknis dan manajerial kewirausahaan, keterampilan non-teknis ini sering

kali terabaikan dapat menjadi penentu utama antara sukses dan gagal. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, pembekalan dan penanaman jiwa kewirausahaan pada mahasiswa diharapkan dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Pengalaman yang diperoleh selama kuliah diharapkan dapat berlanjut setelah mereka lulus, sehingga muncul wirausahawan baru yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Menurut Hendarwan, "Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan ini adalah upaya serius dari pemerintah untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran terdidik (Hendrawan, 2024)

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keterampilan hidup berperan dalam proses inovasi bisnis. Dengan mengintegrasikan keterampilan hidup ke dalam pengembangan ide, wirausahawan dapat memperkuat daya saing mereka dan menciptakan solusi yang unik dan relevan. Artikel ini juga akan membahas studi kasus dari berbagai perusahaan yang berhasil berkat penerapan keterampilan hidup dan memberikan saran praktis untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Dengan memahami dan menerapkan keterampilan hidup secara efektif, wirausahawan akan lebih mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan cara yang lebih inovatif. Oleh karena itu, penting bagi setiap wirausahawan untuk mengembangkan keterampilan hidup mereka sebagai dasar dalam mewujudkan ide-ide bisnis yang inovatif dan berhasil. Memulai dengan mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses dinamis dalam menciptakan kekayaan melalui individu yang mengidentifikasi peluang dan mengubahnya menjadi produk, jasa, atau usaha baru. Dia menekankan bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis, tetapi juga tentang bagaimana individu bisa berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi peluang dan risiko (Kuratko & Entrepreneurship, 2016).

Dalam konteks ini, pengembangan keterampilan hidup seperti kepemimpinan, manajemen risiko, komunikasi yang efektif, dan kemampuan berpikir kritis sangatlah esensial bagi keberhasilan seorang wirausahawan. Keterampilan tersebut tidak hanya membantu dalam mengelola bisnis dengan baik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam perjalanan bisnis mereka. Menurut beberapa ahli, keterampilan-keterampilan ini adalah modal utama dalam menghadapi dinamika pasar yang selalu berubah dan bersaing secara global. Selain itu, keterampilan hidup yang baik juga membantu wirausahawan dalam mengambil keputusan yang tepat dan merespons perubahan dengan cepat, sehingga dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan usaha mereka dalam jangka panjang (Schaper, M, 2007).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan melibatkan kajian mendalam terhadap berbagai perusahaan yang telah berhasil dalam merealisasikan ide-ide bisnis inovatif. Studi kasus ini akan memfokuskan pada cara keterampilan hidup diterapkan dalam proses inovasi di perusahaan-perusahaan tersebut. Data akan dikumpulkan melalui PDF, Journal, Buku, Artikel. Selain itu, akan dilakukan analisis terhadap dokumen internal perusahaan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang terkait dengan keterampilan hidup.

Lebih jauh, para peneliti juga menekankan bahwa kewirausahaan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saing ekonomi. Dengan adanya wirausahawan yang memiliki keterampilan hidup yang baik, maka ekosistem bisnis diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal maupun global.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Keterampilan Hidup

Keterampilan hidup mencakup berbagai kemampuan non-teknis yang esensial untuk mencapai kesuksesan di berbagai bidang, termasuk dalam kewirausahaan. Dalam dunia bisnis, keterampilan hidup seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang efektif, dan manajemen waktu berfungsi sebagai dasar yang penting untuk mengembangkan ide-ide inovatif.

Menurut Carol Dweck, seorang psikolog terkenal dengan teori mindset-nya, keterampilan hidup berkaitan dengan sikap dan keyakinan yang mempengaruhi cara individu menghadapi tantangan. Dweck menekankan pentingnya mindset pertumbuhan, yaitu keyakinan bahwa keterampilan dapat ditingkatkan melalui usaha dan pembelajaran. Dalam pandangan ini, keterampilan hidup mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, mengatasi kegagalan, dan tetap termotivasi untuk terus belajar dan berinovasi.

Secara Umum Keterampilan Hidup

Berpikir Kritis Kemampuan untuk secara objektif menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan rasional. Ini melibatkan penilaian bukti, identifikasi bias, dan penarikan kesimpulan berdasarkan logika dan fakta.

Kreativitas Kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan solusi inovatif. Kreativitas melibatkan berpikir di luar kebiasaan, mengeksplorasi berbagai kemungkinan, dan merancang pendekatan baru untuk mengatasi masalah yang ada.

Komunikasi efektif Kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan persuasif, serta mendengarkan dengan baik. Ini mencakup keterampilan berbicara, menulis, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Manajemen Waktu Kemampuan untuk mengatur waktu dan prioritas secara efisien. Ini melibatkan perencanaan, penjadwalan, dan pengorganisasian aktivitas untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Kemampuan memecahkan masalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Ini mencakup penggunaan kreativitas, berpikir kritis, dan pencarian solusi praktis. Adaptasi dan fleksibilitas kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan menghadapi situasi baru secara positif. Ini melibatkan keterbukaan terhadap ide-ide baru, kesiapan untuk belajar dari pengalaman, dan kemampuan untuk berfungsi dengan baik dalam berbagai kondisi.

Keterampilan sosial kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif, membangun hubungan positif, dan bekerja dalam tim. Ini mencakup empati, kerjasama, dan keterampilan negosiasi. Keterampilan hidup ini sangat penting karena membantu individu untuk mengelola berbagai aspek kehidupan mereka dengan lebih baik, menghadapi tantangan dengan lebih efektif, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai konteks, termasuk dalam kewirausahaan. Keterampilan hidup merujuk pada berbagai kemampuan non-teknis yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Berbeda dengan keterampilan teknis yang spesifik untuk bidang tertentu, keterampilan hidup bersifat universal dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks.

Dorongan dalam Melakukan Keterampilan Hidup Untuk Berwirausaha

Meliputi keterampilan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Kemampuan ini mencakup empati, kerjasama, dan keterampilan sosial yang memungkinkan seseorang membangun hubungan positif, bekerja dalam tim, dan bernegosiasi dengan sukses. Kemampuan manajerial termasuk keterampilan dalam mengatur waktu, merencanakan, dan mengelola prioritas. Manajemen waktu dan organisasi yang baik membantu individu menyelesaikan tugas secara efisien dan mencapai tujuan dengan cara yang terencana. Kemampuan kognitif mencakup berpikir kritis dan kreativitas. Berpikir kritis memungkinkan individu untuk mengevaluasi informasi secara objektif dan membuat keputusan yang rasional, sementara kreativitas mendorong inovasi dan solusi baru untuk berbagai masalah. Kemampuan adaptasi melibatkan fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru dan belajar dari pengalaman membantu individu menghadapi tantangan dengan cara yang positif.

Keterampilan hidup mendukung individu untuk tidak hanya mengatasi tantangan sehari-hari tetapi juga untuk berkembang secara pribadi dan profesional. Dalam konteks kewirausahaan, keterampilan ini sangat penting sebagai dasar untuk merancang, mengelola, dan mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif.

Pengembangan Ide dan Inovasi

Kreativitas, sebagai salah satu keterampilan hidup utama, memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif. Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan solusi yang unik sangat penting. Wirausahawan yang kreatif mampu melihat peluang pasar yang belum dimanfaatkan dan mengembangkan produk atau layanan yang membedakan mereka dari pesaing.

Dorongan untuk mengembangkan keterampilan hidup dalam dunia wirausaha sangatlah penting, terutama bagi mereka yang ingin membangun usaha atau terjun ke dalam bisnis. Keterampilan ini tidak hanya membantu seseorang menghadapi tantangan sehari-hari, tetapi juga menjadi bekal penting dalam mengelola bisnis dengan lebih baik. Motivasi untuk mengasah keterampilan tersebut sering kali timbul dari kebutuhan untuk mencapai kemandirian finansial, keinginan menciptakan peluang bagi diri sendiri dan orang lain, serta menghadapi keterbatasan lapangan pekerjaan yang ada.

Dalam wirausaha, keterampilan hidup seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi yang efektif, dan pengendalian emosi memiliki peran yang sangat penting. Berpikir kritis memungkinkan seorang pengusaha untuk menganalisis situasi dengan lebih mendalam, membuat keputusan yang bijak, dan merespons perubahan pasar atau permintaan pelanggan. Sementara itu, keterampilan dalam memecahkan masalah membantu mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama menjalankan usaha, seperti masalah operasional atau kesulitan dalam berhubungan dengan klien.

Kemampuan komunikasi juga menjadi hal yang vital dalam wirausaha. Keterampilan ini mencakup kemampuan menyampaikan visi bisnis dengan jelas, membangun hubungan baik dengan pelanggan, mitra, dan karyawan, serta melakukan negosiasi dengan efektif. Selain itu, kemampuan mendengarkan masukan sangat penting untuk meningkatkan mutu produk atau layanan yang ditawarkan.

Kemampuan mengelola emosi dan mengendalikan diri juga menjadi motivasi lain dalam pengembangan keterampilan hidup bagi seorang wirausahawan. Dunia bisnis sering kali penuh dengan ketidakpastian dan risiko, yang dapat memicu stres emosional. Pengusaha perlu

memiliki daya tahan mental dan kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan agar bisa mempertahankan fokus dan membuat keputusan yang rasional, bahkan dalam situasi yang sulit. Keterampilan ini membantu mereka bertahan dalam jangka panjang dan menghadapi berbagai tantangan di setiap fase perkembangan usaha.

Di samping itu, dorongan untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu dan sumber daya juga menjadi motivasi penting dalam berwirausaha. Seorang wirausahawan harus mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas dengan cermat agar dapat meningkatkan produktivitas dan mengurus berbagai aspek bisnis, seperti operasional, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk. Dengan keterampilan tersebut, mereka dapat memastikan bahwa setiap tugas dilakukan dengan efisien dan efektif, serta menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, motivasi untuk menguasai keterampilan hidup dalam berwirausaha juga muncul dari keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Wirausahawan yang berhasil sering kali tergerak untuk memberdayakan orang lain, menciptakan lapangan kerja, dan menawarkan solusi untuk kebutuhan masyarakat. Melalui pengembangan keterampilan hidup ini, mereka tidak hanya mampu membangun bisnis yang kuat, tetapi juga menjadi agen perubahan yang bisa memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitarnya. Dengan demikian, keterampilan hidup menjadi fondasi penting bagi siapa saja yang ingin sukses dalam dunia wirausaha, menciptakan peluang baru, dan membangun masa depan yang lebih baik.

Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah

Keterampilan berpikir kritis mendukung wirausahawan dalam menganalisis situasi dan data secara objektif, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi risiko, memilih strategi yang paling efektif, dan menangani masalah dengan cara yang terencana dan rasional.

Komunikasi dan Negosiasi

Kemampuan komunikasi yang efektif sangat penting dalam kewirausahaan karena wirausahawan sering kali perlu berinteraksi dengan berbagai pihak seperti investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Keterampilan dalam menyampaikan ide dengan jelas, mendengarkan secara aktif, dan bernegosiasi dengan baik dapat mempengaruhi keberhasilan hubungan bisnis dan kesepakatan yang dibuat.

Manajemen Waktu dan Organisasi

Dalam kewirausahaan, keterampilan dalam mengelola waktu dan organisasi adalah kunci untuk efisiensi dan produktivitas. Wirausahawan harus dapat menyusun jadwal, menetapkan prioritas, dan menyelesaikan tugas-tugas penting tepat waktu. Kemampuan ini membantu mereka tetap fokus pada tujuan bisnis dan mengelola berbagai tanggung jawab dengan baik.

Secara keseluruhan, keterampilan hidup menyediakan alat dan kemampuan yang diperlukan untuk mengelola dan menjalankan bisnis secara efektif. Mereka tidak hanya membantu dalam merancang dan melaksanakan strategi bisnis tetapi juga dalam mengatasi tantangan sehari-hari dan memanfaatkan peluang untuk berkembang. Dengan mengembangkan keterampilan hidup yang kuat, wirausahawan dapat meningkatkan kemungkinan mereka untuk sukses dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan berubah-ubah.

Peran Keterampilan Hidup Dalam Proses Inovasi

Sangat krusial karena keterampilan ini mendukung penciptaan dan penerapan ide-ide baru. Inovasi memerlukan pendekatan yang fleksibel dan terstruktur, yang sangat bergantung pada keterampilan non-teknis seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, manajemen waktu, dan adaptasi.

Berpikir kritis adalah keterampilan utama dalam inovasi, memungkinkan individu untuk mengevaluasi ide dengan cara objektif dan rasional. Selama proses inovasi, berpikir kritis berperan dalam menilai kevalidan ide, mengenali potensi kelemahan, dan membuat keputusan yang didasarkan pada analisis mendalam. Dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan menganalisis bukti secara menyeluruh, individu dapat menghindari bias dan memastikan bahwa ide yang dikembangkan memiliki dasar yang solid.

Peran Kewirausahaan Dalam Kondisi Ekonomi Berkembang

Peran Wirausaha dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekadar meningkatkan pendapatan perkapita didalamnya mencakup prakasa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat. Satu teori pertumbuhan ekonomi memperlihatkan inovasi sebagai kata kunci, bukan hanya dalam pengembangan produk (atau jasa) baru untuk pasar, tetapi juga dalam menstimulasi ketertarikan investasi dalam bisnis baru yang dibentuk

Wirausaha dapat di artikan sebagai konsep kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menghasilkan nilai tambah dan mempunyai keberanian untuk menghadapi risiko atau ketidakpastian. Wirausaha berperan, baik secara eksternal maupun

internal. Secara eksternal, wirausaha berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang ada, yang telah disediakan wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional akan berkurang. Secara internal, wirausaha dalam mengurangi tingkat ketergantungan kepada orang lain, dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan daya beli kepada pelakunya. Dengan menurunnya tingkat pengangguran dapat berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan per kapita dan daya beli masyarakat, dan tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu juga, dengan bertumbuhnya perekonomian per kapita dapat berdampak turunnya kriminalitas yang biasanya ditimbulkan karena tingginya pengangguran. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang menyebabkan pendapatan per kapita masyarakat meningkat.

Kewirausahaan memegang peran kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Saat individu membangun usaha, mereka tidak hanya menciptakan peluang bagi diri mereka sendiri, tetapi juga membuka lapangan kerja bagi orang lain, sehingga membantu menurunkan angka pengangguran. Hal ini sangat relevan bagi negara-negara berkembang yang sering menghadapi keterbatasan dalam menciptakan lapangan kerja formal.

Selain itu, kewirausahaan berkontribusi pada diversifikasi ekonomi. Banyak negara berkembang yang terlalu bergantung pada beberapa sektor utama seperti pertanian atau pertambangan. Kehadiran wirausahawan yang membangun usaha di berbagai bidang seperti teknologi, jasa, manufaktur, dan pariwisata membuat ekonomi menjadi lebih bervariasi dan mampu bertahan terhadap guncangan pasar global. Dengan demikian, perekonomian tidak hanya bergantung pada satu sektor tertentu, melainkan menjadi lebih tangguh dan stabil.

Kewirausahaan juga menjadi motor penggerak inovasi dan pengembangan teknologi lokal. Wirausahawan sering mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menawarkan produk atau layanan yang lebih efisien serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis mereka, tetapi juga dapat memperkuat daya saing ekonomi secara keseluruhan. Solusi kreatif yang dihasilkan wirausahawan lokal sering kali lebih terjangkau dan lebih cocok bagi kondisi masyarakat setempat.

Peran kewirausahaan juga tercermin dalam peningkatan pendapatan negara melalui pajak. Usaha kecil dan menengah (UKM), yang sering berakar dari semangat kewirausahaan, merupakan sumber penting dari pendapatan negara di negara berkembang. Ketika usaha-usaha ini tumbuh, kontribusi mereka terhadap pajak seperti pajak penghasilan dan pajak penjualan meningkat, yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mendanai infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, serta program-program sosial yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, kewirausahaan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh komunitas lokal. Usaha yang menawarkan akses terhadap layanan penting, seperti kesehatan atau pendidikan di daerah terpencil, dapat menjawab kebutuhan yang selama ini kurang terpenuhi. Hal ini tidak hanya berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat, tetapi juga meningkatkan produktivitas mereka sehingga bisa berperan lebih besar dalam ekonomi lokal.

Dalam era globalisasi, kewirausahaan di negara berkembang dapat memanfaatkan akses ke pasar internasional. Melalui kemajuan teknologi informasi, wirausahawan dapat menjual produk mereka ke pasar global melalui platform digital, memungkinkan mereka untuk bersaing di kancah internasional dan meningkatkan ekspor. Hal ini dapat memperbaiki neraca perdagangan dan menambah devisa, yang pada akhirnya memperkuat perekonomian negara.

Secara keseluruhan, kewirausahaan sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan daya saing negara-negara berkembang. Dengan menyediakan solusi untuk tantangan lokal, menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan membangun hubungan ekonomi yang kuat dengan pasar global, kewirausahaan menjadi pilar yang esensial dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di negara-negara tersebut.

Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi yang sedang berkembang saat ini

a. Modal (capital).

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

b. Tenaga kerja yang tersedia.

Proses pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Salah satu faktor utama adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Negara dengan tingkat pendidikan dan keterampilan kerja yang baik cenderung lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Pendidikan yang bermutu dapat

meningkatkan kemampuan individu untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, serta mendorong produktivitas di berbagai sektor ekonomi.

Faktor lainnya adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa serta membuka akses pasar yang lebih luas. Infrastruktur yang memadai juga dapat menarik investasi asing, karena perusahaan biasanya mencari lokasi dengan konektivitas yang baik dan biaya logistik yang rendah. Investasi asing ini berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan membawa teknologi baru dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang mendukung juga memiliki dampak besar terhadap pembangunan ekonomi. Negara dengan pemerintahan yang stabil dan sistem hukum yang kuat cenderung lebih menarik bagi investor. Kebijakan ekonomi yang mendukung perdagangan, memberikan insentif bagi usaha kecil dan menengah, serta menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar dapat menciptakan iklim bisnis yang positif. Sebaliknya, ketidakstabilan politik atau kebijakan ekonomi yang tidak konsisten dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan menimbulkan risiko bagi investor.

Keterbukaan terhadap perdagangan internasional juga dapat mempercepat pembangunan ekonomi. Negara yang terlibat dalam jaringan perdagangan global sering memiliki akses yang lebih luas ke pasar internasional, teknologi, dan modal keuangan. Hal ini dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan negara, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Meski demikian, keterbukaan perdagangan harus diiringi dengan kesiapan menghadapi persaingan global agar negara tersebut tidak hanya bergantung pada ekspor bahan mentah.

Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan juga sangat penting bagi negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak bijak dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan mengancam keberlanjutan sektor-sektor ekonomi yang bergantung padanya. Sebaliknya, dengan pengelolaan yang baik, negara dapat memperoleh pendapatan yang signifikan dari sektor seperti pertambangan, kehutanan, dan perikanan, yang dapat diinvestasikan untuk pengembangan sektor lainnya guna mendukung pembangunan jangka panjang.

Selain itu, teknologi dan inovasi menjadi faktor krusial dalam mendorong pembangunan ekonomi modern. Penggunaan teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas akses ke pasar global melalui e-commerce, serta menciptakan produk dan layanan dengan nilai tambah tinggi. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari

teknologi ini, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan untuk membangun ekosistem inovasi yang mendukung.

Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi negara-negara berkembang sangat bergantung pada interaksi berbagai faktor ini. Kombinasi investasi dalam SDM, pengembangan infrastruktur, kebijakan ekonomi yang stabil, keterbukaan terhadap perdagangan, pengelolaan sumber daya alam, dan adopsi teknologi akan menentukan seberapa cepat dan berkelanjutan suatu negara dapat mencapai pertumbuhan ekonomi. Tantangan yang dihadapi adalah menjaga keseimbangan antar faktor tersebut agar tidak hanya mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi juga memastikan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Selain menjaga keseimbangan antara faktor-faktor ekonomi, penting bagi negara-negara berkembang untuk mengatasi beberapa tantangan spesifik yang dapat memperlambat atau menghambat kemajuan ekonomi. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan sosial dan ekonomi. Ketimpangan ini dapat memunculkan konflik sosial, memperburuk kemiskinan, dan menghalangi akses ke peluang yang merata. Oleh karena itu, kebijakan redistribusi kekayaan, seperti program perlindungan sosial, pendidikan yang inklusif, dan akses ke layanan kesehatan, menjadi sangat penting untuk mempersempit kesenjangan dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

Selain itu, pengelolaan utang luar negeri juga merupakan aspek kritis. Banyak negara berkembang sering menghadapi tantangan dalam mengelola utang yang besar, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk melakukan investasi yang diperlukan dalam pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kebijakan fiskal yang hati-hati dan strategi pengelolaan utang yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang.

Di sisi lain, pengaruh globalisasi dan perubahan iklim juga menjadi faktor yang semakin relevan dalam pembangunan ekonomi. Globalisasi membuka peluang bagi negara-negara berkembang untuk terhubung dengan pasar internasional, tetapi juga dapat menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik, seperti ketergantungan pada sektor-sektor tertentu dan kerentanan terhadap fluktuasi pasar global. Sementara itu, perubahan iklim mengancam ketahanan pangan, mata pencaharian, dan infrastruktur, sehingga negara berkembang harus mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan lingkungan dalam strategi pembangunan ekonomi mereka.

Dengan demikian, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya mengharuskan negara berkembang untuk fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk

menggabungkan elemen-elemen kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan agar dapat menciptakan ekonomi yang inklusif, adil, dan tangguh terhadap tantangan masa depan.

4. KESIMPULAN

Keterampilan hidup yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, manajemen waktu, dan adaptasi terhadap perubahan sangat penting bagi wirausahawan. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk mengenali peluang di pasar, merancang solusi inovatif, serta menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanan bisnis. Sebagai contoh, kemampuan berpikir kritis membantu wirausahawan untuk mengevaluasi peluang dan risiko, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan usaha. Kreativitas memungkinkan mereka untuk menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang belum terlayani. Selain itu, keterampilan komunikasi yang efektif memudahkan wirausahawan dalam membangun jaringan, mengelola tim, dan mempromosikan ide-ide mereka kepada investor atau pelanggan dengan lebih baik.

Keterampilan manajemen waktu dan kemampuan beradaptasi juga menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis, terutama di tengah perubahan pasar yang dinamis. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, kemampuan belajar dari kegagalan, memperbarui strategi, dan merespons masukan dengan cepat merupakan aset berharga bagi wirausahawan. Keterampilan hidup ini tidak hanya berperan dalam menciptakan ide-ide bisnis yang kreatif, tetapi juga dalam menjaga dan mengembangkan bisnis untuk jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan hidup perlu menjadi fokus bagi setiap wirausahawan yang ingin berinovasi dan mencapai keberhasilan dalam bisnis. Keterampilan tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi wirausahawan, bukan hanya untuk memulai bisnis baru, tetapi juga untuk terus tumbuh dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, s. T. I. E. S. (2023). Konsep inti kewirausahaan. *Kewirausahaan (era society 5.0)*, 1. Mulyana, a. E., & kebudayaan, k. D. Tugas kewirausahaan.
- Analisis pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi nuklir terhadap lingkungan hidup yang berkelanjutan (sustainable environment). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 1(01), 36-50.
- Bakhri, M. S. (2018). Konsumsi Energi, Pertumbuhan Ekonomi, Globalisasi dan emisi CO2: Studi Kasus ASEAN-5. *Economics Bulletin- October*. Yuniarto, P. R. (2016). Masalah globalisasi di Indonesia: Antara kepentingan, kebijakan, dan tantangan. *Jurnal Kajian*

Wilayah, 5(1), 67-95. Wulandari, L., Umar, D. D., Septiani, D., Iskandar, H. H., Safina, M., & Haq, V. A. (2022).

Dr. Sarfilianty anggiani, m. M., mba. *Kewirausahaan pola pikir pengetahuan keterampilan* 2018, 45

Fatmah, F., Supriyanto, E., Budiman, D., Maichal, M., Ghozali, Z., Ismail, H., ... & Musty, B. (2024). *UMKM & KEWIRAUSAHAAN: Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Harrison, R. T., & Leitch, C. M. (2010) dalam artikel mereka berjudul "Understanding Entrepreneurial Learning: A Model for Effective Knowledge Transfer," yang diterbitkan di *Journal of Business Venturing*, 25(1), 70-85,

Hendrawan, *Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning*, (Jakad Media Publishing 2024) 17.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2010). *Entrepreneurship* (8th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Ifnaldi, I. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 188.

Karo-Karo, S. (2011). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI.

Keterampilan berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara objektif dan membuat keputusan yang logis. Ini mencakup penilaian terhadap bukti, pengidentifikasian bias, dan pembuatan kesimpulan yang didasarkan pada logika serta fakta. (Paul & Elder, 2006)

Kuratko, D. F, *Entrepreneurship: Theory, process, practice* (10th ed. 2016 Cengage Learning) 45. Schaper, M., & Volery, T. (2007). *Entrepreneurship and Small Business* (3rd ed.). Milton, QLD: John Wiley & Sons.

Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *Ikraith-Ekonomika*, 2(3), 17-25.

Marwiyah, S. (2012). Konsep pendidikan berbasis kecakapan hidup. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 75-97.

Maulana, A. (2023). Analisis Pengaruh Globalisasi Dan Perubahan Iklim Terhadap Perekonomian Indonesia Yang Berkelanjutan. *Publiciana*, 16(01), 25-32.

Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25-50.

Palilu, A. (2022). *Pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik regional bruto*. CV. Azka Pustaka.

- Panorama, M. (2024). Analisis peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi pembangunan di Kota Palembang. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)*, 4(1).
- Rasyiq, D., Zamhari, A., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (2023). Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 953-953.
- Tambaip, B., Tjilen, A. P., & Ohoiwutun, Y. (2023). Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Merauke. *Pareto: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 97-106.